

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dengan menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis atau lisan dari objek penelitian dan sikap yang bisa diamati.⁵⁹ Penelitian kualitatif lebih berfokus terhadap kegiatan yang sifatnya mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui peristiwa secara mendalam. Penelitian kualitatif bertujuan memberikan gambaran lebih jelas tentang permasalahan yang terjadi serta analisis untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian di mana peneliti menjadi kunci instrumen, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, serta analisis data induktif.⁶⁰ Bogdan dan Taylor mengatakan penelitian kualitatif ialah langkah penelitian yang mendeskripsikan data dalam bentuk tulisan maupun lisan melalui orang-orang sebagai perilaku data yang diamati. kegiatan bersifat ilmiah yang bertujuan memperoleh pengetahuan dari suatu permasalahan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan berupa angka

⁵⁹ Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.11.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2015), h.9.

serta statistika dalam pengumpulan data dalam memberikan penafsiran terhadap hasil yang didapat.⁶¹

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hasil dari wawancara yang dilakukan terhadap subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan komunikasi interpersonal antara personal trainer dan anggota gym dalam upaya mewujudkan bentuk tubuh ideal.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Max Power Gym, pusat kebugaran yang berlokasi di Jln. Dr. Moh. Hatta Kel. Binuang Kp. Dalam, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat.

C. Sumber Data

Menurut Lofland, "Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain". Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dari hasil observasi. Adapun sumber data dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama yaitu personal trainer dan anggota gym. Data primer diperoleh dari observasi, wawancara. Sampling atau biasa disebut dengan teknik sampling

⁶¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (zifatma publisher, 2015), h. 4.

merupakan teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengambil sampel penelitian yang akan diteliti. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik purposive sampling.⁶² Teknik ini berdasarkan ciri atau sifat tertentu diperkirakan mempunyai hubungan erat dengan informan yang sudah diketahui sebelumnya. Jadi ciri-ciri atau sifat-sifat bersifat spesifik yang ada dalam informan dan dijadikan kunci untuk mengambil informasi yang dibutuhkan.

Peneliti akan mencari data melalui wawancara personal trainer dan anggota aktif di Max Power Gym Padang. Kriteria informan yang dipilih adalah:

- a. Personal trainer yang telah bekerja minimal 1 tahun di Max Power Gym dan memiliki pengalaman dalam membimbing anggota mewujudkan bentuk tubuh ideal.
- b. Anggota yang telah aktif berlatih minimal 3 bulan di Max Power Gym dan rutin berkonsultasi dengan personal trainer mengenai program latihan demi mewujudkan bentuk tubuh ideal.
- c. Anggota yang telah berhasil mewujudkan bentuk tubuh ideal.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan atau pelengkap untuk menguatkan data primer. Pada penelitian ini penulis memperoleh

⁶² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara 2004) hlm. 116

data sekunder dari arsip, jurnal, buku, skripsi dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan. Data sekunder diperoleh dari dokumen, observasi, dan foto

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang akurat dalam penelitian ini maka penulis menggunakan instrumen dalam mengumpulkan data sebagai berikut ;

1. Observasi

Observasi adalah metode dengan melibatkan pengamatan yang sistematis terhadap objek penelitian atau lingkungan tertentu dengan bertujuan untuk merekam dan mengumpulkan data mengenai gejala atau fenomena yang terjadi.⁶³ Mengamati perilaku, interaksi, atau keadaan objek penelitian secara langsung tanpa intervensi dapat dikenal sebagai observasi. Teknik ini membantu memahami dan mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang objek penelitian.

Observasi dalam penelitian ini melakukan pengamatan terhadap personal trainer dan anggota gym terkait dengan komunikasi interpersonal dalam upaya mewujudkan bentuk tubuh ideal.

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 45.

2. Wawancara

Sugiyono mengatakan bahwa wawancara adalah proses pertukaran pikiran antara dua orang atau lebih yang dilakukan melalui Tanya jawab untuk memperoleh informasi atau makna tentang suatu topik tertentu. Secara sederhana, wawancara adalah peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan pemberi sumber informasi (*informan*).⁶⁴

Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, di mana pertanyaan pertanyaan telah direncanakan dan disiapkan sebelum proses wawancara berlangsung. Berhubungan dengan komunikasi interpersonal antara personal trainer dan anggota dalam upaya mewujudkan bentuk tubuh ideal.

Dalam proses wawancara, berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian ditanyakan untuk mendapatkan data, yang kemudian dikumpulkan sebagai bahan pendukung penelitian dengan tujuan mengetahui komunikasi interpersonal antara personal trainer dan anggota gym dalam upaya mewujudkan bentuk tubuh ideal.

E. Kredibilitas Data

Saat menguji keabsahan/validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi dan ketekunan pengamatan. Ketekunan dalam observasi bertujuan untuk dapat menemukan ciri-ciri dan faktor-faktor dalam situasi

⁶⁴ Haris herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h.118.

yang berkaitan dengan masalah atau pertanyaan yang dicari, kemudian memusatkan perhatian pada hal-hal tersebut secara mendetail. Sedangkan triangulasi merupakan teknik pemeriksaan validitas data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pemeriksaan atau pembandingan data.

Peneliti melakukan pengamatan secara terus menerus, mendetail dan mendalam terhadap apa saja faktor yang menonjol di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti juga melakukan wawancara dengan anggota gym untuk bahan melakukan triangulasi atau crosscheck data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah untuk dipahami, sehingga dapat diinformasikan temuannya kepada orang lain.⁶⁵ Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, melakukan sintesa, mencari dan menemukan pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan mengacu pada model Miles dan Huberman yang terdiri dari :

1. Reduksi Data

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta 2009), h.244.

Reduksi data adalah tahapan pemilihan dan pemusatan perhatian pada data mentah yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian disederhanakan serta diolah agar lebih terstruktur dan mudah dianalisis. Reduksi data bertujuan untuk membuang informasi yang tidak relevan dan mempertajam data yang benar-benar berkontribusi pada tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan cara membaca ulang transkrip wawancara, mencatat poin-poin penting, serta mengelompokkan data berdasarkan tema yang muncul dalam komunikasi interpersonal antara personal trainer dan anggota gym.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk yang lebih terstruktur. Miles dan Huberman menyebutkan bahwa penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, atau teks deskriptif yang memungkinkan peneliti memahami pola dan hubungan dalam data. Dalam penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk kutipan wawancara, tabel kategori komunikasi interpersonal, serta deskripsi interaksi antara personal trainer dan anggota gym.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan, yang dilakukan berdasarkan pola, hubungan, atau

tema yang muncul dari hasil analisis sebelumnya. Kesimpulan yang diambil bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan bukti tambahan yang lebih kuat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, kesimpulan akan terus diperiksa dan dikonfirmasi selama proses analisis berlangsung.

